

TESIS

**REKOMENDASI PERBAIKAN PROGRAM KADER ASUH
BERDASARKAN MODEL *PRECEDE PROCEED*
DI KABUPATEN PASURUAN**



MUCH. ALYUDDIN

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

TESIS

**REKOMENDASI PERBAIKAN PROGRAM KADER ASUH
BERDASARKAN MODEL *PRECEDE PROCEED*
DI KABUPATEN PASURUAN**



**MUCH. ALYUDDIN
NIM. 101314153057**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

ii

**REKOMENDASI PERBAIKAN PROGRAM KADER ASUH
BERDASARKAN MODEL *PRECEDE PROCEED*
DI KABUPATEN PASURUAN**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**MUCH. ALYUDDIN
NIM. 101314153057**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

iii

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
pada tanggal 7 Agustus 2015**



Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Rika S. Triyoga, dr., S.KM
Anggota : 1. Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes
2. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc
3. Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes
4. Agus Eko Iswahyudi, S.KM., M.Si

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes.)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**MUCH. ALYUDDIN
NIM. 101314153057**

Menyetujui,

Surabaya, 7 Agustus 2015

Pembimbing Ketua

Pembimbing

**Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes
NIP. 196602152002122002**

**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc
NIP. 196502161990021001**

Mengetahui,

Plt. Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

**Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH.
NIP. 197511212005012002**

v

v

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Much. Alyyuddin
NIM : 101314153057
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2013 / 2014
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**REKOMENDASI PERBAIKAN PROGRAM KADER ASUH
BERDASARKAN MODEL PRECEDE PROCEED DI KABUPATEN
PASURUAN**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 7 Agustus 2015



MUCH. ALYUDDIN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul “**Rekomendasi Perbaikan Program Kader Asuh Berdasarkan Model *Precede Proceed* di Kabupaten Pasuruan**” ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan mengenai implementasi Program Kader Asuh di Kabupaten Pasuruan. Hasil temuan selanjutnya akan dianalisis guna menyusun rekomendasi perbaikan terhadap Program Kader Asuh. Pada akhirnya nanti diharapkan dapat meningkatkan kualitas Program Kader Asuh di Kabupaten Pasuruan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes., selaku pembimbing ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Terima kasih kepada informan dan responden penelitian

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA., CA selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya
2. Prof Dr. Tri Martiana, dr., M.S selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
3. Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH selaku Plt. Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
4. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc selaku Ketua Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
5. Prof. Dr. Rika S. Triyoga, dr., S.KM selaku ketua penguji tesis, Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes selaku anggota penguji tesis dan Agus Eko Iswahyudi, S.KM., M.Si selaku anggota penguji tesis
6. Isteri, anak dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan luar biasa
7. Semua pihak yang telah membantu

Demikian, semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi diri sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 7 Agustus 2015

Penulis

SUMMARY

Recommendation for Improvements of Cadre Foster Program According to Precede Proceed Model in Pasuruan Regency

Maternal Mortality Rate (MMR) in Pasuruan Regency was still far below the target of MDG's in health sector that should be achieved by year 2015. In order to decrease the MMR and to anticipate a number of health problems that may occur, local Health Department performed a variety of innovative activities. One of those activities was since 2013, the Department of Health of Pasuruan Regency develops 'Cadre Foster Program' at each village where local health centers existed. Cadre foster itself is a health cadre whose activity is particularly focused on mentoring and monitoring health targets that has been set out within a working coverage of one neighborhood health center. The focus of the program were the maternal, newborn and child health with its main activities were in the form of early detection and monitoring of high-risk pregnant women.

Based on the Reports of Monitoring and Evaluation of Cadres Foster Program from the Health Department in 2014, the implementation of the program was not optimum. Therefore, the researcher pt an interest in studying the implementation of the Cadres Foster Program held in Pasuruan Regency. The objective of the study was to formulate recommendations for the improvement of the program based on proceed framework used in Pasuruan Regency. Proceeds framework is part of the Precede Proceed Model focusing on the implementation and evaluation of health education programs.

This study was an observational study using combined method (mixed methods). Qualitative methods were used to analyze regulation concerning to Maternal, Newborn and Child Health (MNH), Technical Guidance and Working Program for Cadres Foster Program. Quantitative methods used to analyze the knowledge of cadres, the attitude of the cadres, midwives, midwives coordinators, utilization of the notebook for the cadres, monitoring and mentoring high-risk pregnant women, addressing health problems as well as on administrative records of the program. In order to explore the problems under study and to prevent any bias, researcher performed Focus Group Discussion (FGD) with the subjects included were policy makers, midwives coordinators, midwives and the cadres. The next step, a set of strategic issues was being determined based on existing documents studies and Pareto law. Preparation for recommendations for the improvement of the program was conducted through the study by the researcher.

The result showed that there were connections between the local regulation concerning to Maternal, Newborn and Child Health or MNH (Indonesian : KIBBLA). its derivatives and Cadre Foster Program. Technical guidance of the Cadre Foster Program had included clarity of procedures for implementing the program but yet clear indicator of the success, operational and benchmarks for measurement of the success were not clearly defined, while the working group on Cadre Foster Program on sub-provincial level had been formed but had been not formed at the district and the country levels due to difference in understanding. While the variables studied by quantitative methods showed that

the majority of cadres' knowledge about Cadre Foster Program had been good and enough (46.4%), the majority of cadres' attitudes towards the program was good (78.2%), the majority of midwives' attitude towards the program Foster was good (90.9%), the majority of the midwives coordinators' attitude towards the program was good (97.0%), the majority of cadres utilized the notebook poorly (50, 9%), the majority of cadres monitored and oversaw high-risk pregnant women quite good (50.9%), the majority of cadres addressing the health problems quite good (47.3%) and the majority of cadres performed administrative record well (56.4%). There were six (6) strategic issues in this study which were the indicators of the success of the program. The program was still not clear while, working groups had not been formed at the district and country levels, cadres' poor level of knowledge, cadres used their notebooks poorly and the program was not optimized in application. Researchers conducted a study on strategic issues and the results were the subject for preparing recommendations for the improvement of Cadre Foster Program in Pasuruan Regency.

Success in implementation of Cadre Foster Program reflected in the monitoring and overseeing high-risk pregnant women, in addressing health problem as well as in its administration records, which is being determined by many factors. These factors included the existing policy (MNH Regulation and its derivatives, Technical Guidance of the Program, Working Programs or the Cadres) and educational strategies used (knowledge, attitudes of the cadres. The attitudes of the local midwives, midwives coordinators as well as utilization of notebooks for the cadres). Thus when all of these expected factors are met, the implementation of Cadre Foster Program in Pasuruan Regency can be optimized.

Recommendations for improving Cadre Foster Program based proceeds framework were Local Health Department need to perform revision on the indicators of the success of the program, first to revise the technical guidance of the Program, to conduct re-trainings, to give rewards for the cadres according to their respective responsibility, to revise the notebook used by the cadres and to include cross-sectoral parties in developing the programs. Suggestions from this study are the Health Department is to perform re-socialization regarding to technical guidelines of the program, and concerning to the results, further studies are needed in the application of Precede Procede Model in developing the Cadre Foster Program.